

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan pembangunan dibidang pendidikan tinggi di Indonesia dan besarnya minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tersebut, maka pemerintah telah berusaha untuk menyediakan berupa sarana dan prasarana pendidikan tinggi negeri disetiap daerah. Tetapi dengan tidak seimbangya antara penyediaan sarana yang ada terhadap minat masyarakat yang ingin melanjutkan kependidikan tinggi, maka para pengusaha ata organisasi berusaha mengatasinya dengan membangun fasilitas-fasilitas pendidikan tinggi swasta.¹

Muhammadiyah misalnya, sebagai gerakan sosial keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari tengah-tengah masyarakat, sadar akan perannya secara langsung untuk melibatkan diri dalam kancah pembangunan dibidang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi seperti yang telah tersebar diseluruh Indonesia. Dalam hal ini, Yogyakarta dipilihnya sebagai lokasi strategis untuk mengimplementasikan maksud tersebut.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), merupakan perguruan tinggi swasta di Yogyakarta sekaligus di bawah pimpinan pusat Muhammadiyah,

¹ RIP, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, DP dan K, Dirjen Pendidikan Tinggi, Jakarta, 1985.

dalam bidang pendidikan bertujuan untuk mewujudkan manusia muslim yang berwatak mulia, cakap, percaya diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan negara. Berawal dari tujuan tersebut, maka UMY sebagai suatu lembaga pendidikan tidak hanya bertugas untuk menyediakan sarana bagi mahasiswa belajar, tetapi harus pula berusaha agar dapat menumbuhkan idealisme dan dinamika yang pengarahannya sesuai dengan sistem pembinaan yang telah diterapkan. UMY juga diharapkan akan mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan pembangunan, karena fungsi dan tugas utama pendidikan tinggi adalah sebagai motor penggerak dalam proses modernisasi bangsa. Untuk itu universitas harus menganut pola sikap yang kreatif dan inovatif, mampu bertindak lebih cepat dari perkembangan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.²

Sejak berdirinya sampai tahun 1993, UMY telah memiliki 7 fakultas yang terdiri dari 14 jurusan dan 4986 mahasiswa. Sedangkan kegiatan pendidikan dan kegiatan penunjangnya ditampung di dalam gedung seluas 4000 m² di atas lahan seluas ± 1,9 Ha, yang berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta. Hal ini sudah tidak memungkinkan dan dapat menghambat perkembangan kegiatan akademis, apalagi setiap tahunnya pertumbuhan jumlah mahasiswa menunjukkan peningkatan.

Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP), maka UMY telah direncanakan berlokasi di Desa Taman Tirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul

² Buku Panduan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1995.

atau di Jalan Lingkar Ring Road Selatan Yogyakarta. Luas lahan yang tersedia adalah 18 Ha, selain untuk menampung perkembangan dan upaya pengembangan UMY juga diharapkan dapat merupakan pengejawantahan falsafah dan konsep pendidikan di UMY yang berlandaskan Islam. Sesuai dengan pengembangan akademis sampai tahun 2003 UMY akan memiliki 20 fakultas yang terdiri dari 29 jurusan dengan daya tampung 19.000 mahasiswa.³

Fakultas terakhir yang sedang diupayakan oleh Universitas ini adalah Fakultas Kedokteran Umum (FKU) yang merupakan program pendidikan sarjana kedokteran pada tingkat/jenjang strata 1 (S1). Sehingga nantinya, UMY diharapkan dapat mencetak sarjana-sarjana kedokteran yang mampu menerapkan disiplin ilmunya dan mengabdikan pada masyarakat.

Karena itu masalah tenaga kesehatan termasuk pengadaan dokter perlu mendapatkan prioritas penggarapannya. Tenaga kesehatan dari masyarakat, termasuk swasta yang menunjang penyelenggaraan upaya kesehatan perlu dimanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna.

Berdasarkan penilaian tentang kebutuhan tenaga dokter dan apa yang diinginkan dalam sistem kesehatan nasional, maka usaha UMY untuk memulai program pendidikan dokter mempunyai relevansi cukup tinggi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional yang merupakan bagian dari pembangunan nasional.⁴

³ RIP, Kampus Terpadu UMY, 1993 - 2003.

⁴ Buku Panduan Program Pendidikan Dokter, FKU UMY, Yogyakarta, 1994.

Ditinjau dari fasilitas, FKU UMY belum mempunyai gedung kuliah tersendiri sebagai sarana pendidikan kedokteran yang dapat menunjang perkembangan akademis di FKU tersebut. Namun telah ada rencana dalam “Master plan” kampus terpadu UMY untuk membangun Fasilitas FKU beserta fasilitas pendukungnya, selain untuk memwadahi kegiatan belajar dan mengajar sebagai kegiatan utama juga harus mampu memwadahi kegiatan pendukung lainnya, seperti laboratorium, perpustakaan dan lain-lain, yang tumbuh sebagai pendukung kegiatan utama tersebut. Dalam hal perencanaan dan perancangan bangunan fakultas kedokteran beserta fasilitas lainnya, tidak lepas dari bangunan fakultas kedokteran yang selaras dan serasi terhadap bangunan dan lingkungan sekitar.

1.2. Permasalahan

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan bangunan fakultas kedokteran dalam master plan kampus terpadu UMY, dengan penekanan pada penampilan arsitektur yang kontekstual terhadap bangunan dan lingkungan sekitar dan tata ruang yang efektif sebagai wadah kegiatan pendidikan kedokteran.

1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

a. Tujuan Pembahasan

Menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan fakultas kedokteran dalam master plan kampus terpadu UMY sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan dan ditekankan.

b. Sasaran Pembahasan

Menghasilkan suatu rumusan konsep perencanaan dan perancangan bangunan fakultas kedokteran dalam master plan kampus terpadu UMY, sehingga terpecahkannya dan terjawabnya permasalahan yang diungkapkan dan ditekankan.

1.4. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan utama ditekankan pada permasalahan yang diungkapkan dan ditekankan. Sedangkan pembahasan yang berkaitan dengan disiplin ilmu lainnya akan dibahas sejauh mana menunjang tujuan dan sasaran pembahasan.

1.5. Metode Pembahasan

Menganalisis dan sintesis terhadap permasalahan yang diungkapkan dan hasilnya dapat dipakai sebagai dasar pendekatan konsep yang kemudian menjadi bagian dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan bangunan fakultas kedokteran dalam master plan kampus terpadu UMY. Untuk hal yang bersifat teknis

didasarkan pada asumsi dalam perhitungannya, sedangkan untuk hal-hal yang bersifat arsitektural digunakan patokan-patokan sesuai standar yang ada.

1.6. Sistematika Pembahasan

1. Mengungkapkan pendahuluan yang berisikan : latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan dan metode pembahasan.
2. Mengungkapkan data yang diperoleh dari issue mengenai fakultas kedokteran yang berisikan : Latar belakang pendirian FK-UMY, Tujuan Pendirian FK-UMY, Tujuan pendidikan FK-UMY, kegiatan penunjang akademik FK-UMY, Program pendidikan FK-UMY dan sistem pendidikan di FK-UMY serta Tinjauan tentang fisik bangunan dalam master plan.
3. Melakukan analisis sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan berdasarkan teori-teori yang ada dan pemenuhan tuntutan fasilitas pendidikan kedokteran.
4. Melakukan suatu pendekatan konsep perencanaan dan perancangan bangunan fakultas kedokteran UMY sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan dan ditekankan.
5. Menuangkan konsep-konsep perencanaan dan perancangan melalui pendekatan yang telah dilakukan, yang nantinya akan dikembangkan serta diterapkan dalam perancangan bangunan Fakultas Kedokteran UMY.